

**FENOMENA *SEXTING* SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL  
PADA AKUN *ROLEPLAYER* DI APLIKASI *TELEGRAM***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :

DENIS SAPUTRA

1700589

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**FENOMENA *SEXTING* SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL  
PADA AKUN *ROLEPLAYER* DI APLIKASI *TELEGRAM***

Oleh:

Denis Saputra

1700589

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Denis Saputra 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak cipta dilindungi undang-undang,  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi cara lainnya tanpa izin dari penulis

Denis Saputra, 2021

***FENOMENA *SEXTING* SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA AKUN *ROLEPLAYER* DI  
APLIKASI *TELEGRAM****

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

DENIS SAPUTRA

FENOMENA *SEXTING* SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL  
PADA AKUN *ROLEPLAYER* DI APLIKASI *TELEGRAM*

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.**

**NIP. 19690929 199402 1 001**

Pembimbing II,



**Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd.**

**NIP. 02015021 992021 5 101**

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi,



**Siti Komariah, M.Si., Ph.D**

**NIP. 19680403 199103 2 002**

## LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, tanggal : Jumat, 31 Desember 2021

Tempat : Onine Meeting with Zoom

Panitia ujian sidang terdiri atas:

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 19660808 199103 1 002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji :

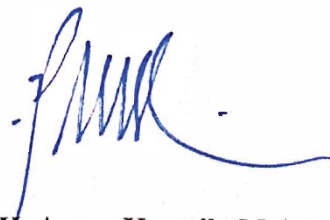
Penguji 1,



**Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd**

NIP. 195906171986011001

Penguji 2,



**Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag**

NIP. 196509171990011001

Penguji 3,



**Nindita Fairia Utami, M.Pd**

NIP. 920190219941201201

# FENOMENA *SEXTING* SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA AKUN *ROLEPLAYER* DI APLIKASI *TELEGRAM*

Denis Saputra

NIM 1700589

## ABSTRAK

*Sexting* merupakan fenomena yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Indonesia, khususnya bagi individu yang belum terikat pernikahan. Namun tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi menimbulkan adanya kehidupan virtual, salah satunya adalah dunia *roleplayer*. *Roleplayer* merupakan permainan peran dengan menggunakan identitas lain seperti tokoh yang sudah ada di dunia nyata atau tokoh imajinatif sebagai karakter yang dipilih untuk diperankan dalam dunianya. Dalam dunia *roleplayer* Telegram terdapat salah satu saluran dan grup dimana anggotanya menganggap *sexting* sebagai sesuatu yang normal dan dapat ditoleransi, bahkan saluran dan grup tersebut menjadi wadah pencarian partner *sexting* bagi pengikutnya. Oleh karena itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor pendorong *sexting* dengan menggunakan akun *roleplayer* di aplikasi Telegram, proses *roleplayer* terlibat dalam perilaku *sexting* berdasarkan sembilan proporsi dalam teori asosiasi diferensial, serta bentuk-bentuk *sexting* yang terjadi dalam dunia *roleplayer*. Penelitian ini menggunakan metode etnografi virtual serta analisis media siber pada salah satu komunitas *roleplayer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anonimitas, aksesibilitas dan keterjangkauan menjadi tiga faktor pendorong penggunaan akun *roleplayer* dalam melakukan tindakan *sexting*. Temuan menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan *roleplayer* dalam saluran dan grup di aplikasi Telegram mempunyai peranan penting dalam proses mempelajari *sexting* serta terdapat empat bentuk *sexting* berdasarkan jenis hubungan dan faktor pendorong *sexting* yang terjadi dalam dunia *roleplayer* yaitu *relational sexting*, *reactive sexting*, *forced sexting*, serta *violent sexting*. Pembahasan serta implikasi dari temuan ini diharapkan mampu menambah kajian, dan program pencegahan serta membantu penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** *Sexting*, *Roleplayer*, Telegram

**SEXTING PHENOMENON AS A FORM OF SOCIAL DEVIATION ON  
ROLEPLAYER ACCOUNTS IN THE TELEGRAM APPLICATION**

Denis Saputra

NIM 1700589

**ABSTRACT**

*Sexting is a phenomenon that is not in accordance with the values and norms that apply in Indonesia, especially for individuals who are not married. However, it is undeniable that technological developments have given rise to virtual life, one of which is the world of roleplayers. Roleplayer is a role-playing game using another identity, such as a character that already exists in the real world or an imaginative character as a character chosen to be played in his world. In the Telegram roleplayer world, there are channels and groups where members consider sexting to be normal and tolerable, and even these channels and groups are a place to find sexting partners for their followers. Therefore, this study aims to determine the various factors driving sexting using a roleplayer account in the Telegram application, the roleplayer process involved in sexting behavior based on nine proportions in differential association theory, as well as the forms of sexting that occur in the roleplayer world. This study uses a virtual ethnography method and cyber media analysis in a roleplayer community. The results show that anonymity, accessibility and affordability are the three factors driving the use of roleplayer accounts in sexting. The findings show that the roleplayer's friendship environment in channels and groups on the Telegram application has an important role in the process of learning sexting and there are four forms of sexting based on the type of relationship and the driving factors for sexting that occur in the roleplayer world, namely relational sexting, reactive sexting, forced sexting, and violent sexting. . The discussion and implications of these findings are expected to be able to add to studies and prevention programs and assist further research.*

**Keywords:** *Sexting, Roleplayer, Telegram*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PRAKATA .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Teori Asosiasi Diferensial .....	8
2.2 Konsep <i>Sexual Consent</i> .....	12
2.3 Konsep <i>Sexting</i> .....	15
2.4 Konsep Komunitas Virtual .....	21
2.5 Telegram .....	23
2.6 Teori Drama Turgi .....	25
2.7 Konsep <i>Roleplayer</i> .....	26
2.8 Penelitian Terdahulu .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian .....	34
3.2.1 Partisipan .....	34
3.2.2 Lokasi penelitian .....	36

Denis Saputra, 2021

**FENOMENA SEXTING SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA AKUN ROLEPLAYER DI APLIKASI TELEGRAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Tahapan Penelitian dalam Etnografi Virtual.....	37
3.3.1 Menentukan Masalah Penelitian.....	37
3.3.2 Membuat Pertanyaan Penelitian.....	37
3.3.3 Menentukan Informan.....	38
3.3.4 Mengumpulkan Data.....	39
3.3.5 Mengolah Data.....	42
3.3.6 Menganalisis Data.....	42
3.3.7 Mengonfirmasi Hasil Penelitian.....	45
3.3.8 Menulis Laporan Hasil Penelitian.....	46
3.4 Triangulasi Data.....	46
3.5 Instrumen Penelitian.....	48
3.6 Isu Etik.....	48
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Umum Komunitas <i>Rated</i> .....	50
4.2 Deskripsi Komunitas <i>Rated</i> dalam Level Analisis Media Siber.....	53
4.2.1 Level Ruang Media.....	53
4.2.2 Level Dokumen Media.....	61
4.2.3 Level Objek Media.....	66
4.3 Temuan Penelitian.....	68
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
4.4.1 Faktor Pendorong Tindakan melakukan <i>Sexting</i> dengan Menggunakan Akun <i>Roleplayer</i> Di Aplikasi Telegram.....	92
4.4.2 Proses <i>Roleplayer</i> Mempelajari <i>Sexting</i> di Aplikasi Telegram.....	97
4.4.3 Bentuk-bentuk <i>Sexting</i> yang Dilakukan Oleh <i>Roleplayer</i> di Aplikasi Telegram.....	104
4.4.4 Dampak Negatif <i>Sexting</i> yang Dilakukan Oleh <i>Roleplayer</i> di Aplikasi Telegram.....	109
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>115</b>
5.1 Simpulan.....	115
5.2 Implikasi.....	119
5.3 Rekomendasi.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>



## Daftar Pustaka

### Sumber Buku

- Badan Pusat Statistik (2019). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bugin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusmiran, E (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Narullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*, 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta: Prenada Media Group
- Nasrullah, R. (2019). *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Priyowidodo, G. (2020). *Monograf Netnografi Komunikasi: Aplikasi Pada Tiga Riset Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana

### Sumber Jurnal

- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). *Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian*. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Albury, K., & Crawford, K. (2012). *Sexting, consent and young people's ethics: Beyond Megan's Story*. *Continuum*, 26(3), 463–473. <https://doi.org/10.1080/10304312.2012.665840>
- Alduraywish, M. A. (2021). *Juvenile Delinquency and Differential Association Theory*. 1–4.
- Anastassiou, A. (2017). *Sexting and young people: A review of the qualitative literature*. *Qualitative Report*, 22(8), 2231–2239. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2017.2951>

Denis Saputra, 2021

**FENOMENA SEXTING SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA AKUN ROLEPLAYER DI APLIKASI TELEGRAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Ando, T. A., & Bosiakoh, P. (2010). *Differential association theory and juvenile delinquency in Ghana's capital city, Accra, the case Of Ghana's borstal institute*. *International Journal of Sociology and Anthropology*, 2(9), 199-205.
- Aulia, I. M., & Sugandi, M. S. (2020). *Pengelolaan Kesan Roleplayer K-Pop Melalui Media Sosial Twitter (Studi Dramaturgi Pada Akun Twitter Fandom Di Kota Bandung)*. *Epigram*, 17(1), 75–84. <https://doi.org/10.32722/epi.v17i1.3367>
- Banun, F.O.S., Setyorogo. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1): 12-19
- Basuki, Y., Akbar, R., Pradono, P., & Miharja, M. (2013). *Komunitas Online : Pergeseran Terminologi Komunitas Dari Geddesian Menuju Era Informasi Dalam Konteks Perencanaan Transportasi Perkotaan*. *Jurnal Tataloka*, 15(1), 63. <https://doi.org/10.14710/tataloka.15.1.63-75>
- Baumgartner, S. E., Sumter, S. R., Peter, J., Valkenburg, P. M., & Livingstone, S. (2014). *Does country context matter? Investigating the predictors of teen sexting across Europe*. *Computers in Human Behavior*, 34, 157–164. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.01.041>
- Beaulieu, A. (2004). *Mediating ethnography: Objectivity and the making of ethnographies of the internet*. *Social Epistemology*, 18(2–3), 139–163. <https://doi.org/10.1080/0269172042000249264>
- Bruinsma, G. J. N. (1992). *Differential association theory reconsidered: An extension and its empirical test*. *Journal of Quantitative Criminology*, 8(1), 29–49. <https://doi.org/10.1007/BF01062758>
- Cooper, A. & Griffin-Shelley, E. (2002). Introduction. *The internet: The next sexual revolution*. In A. Cooper (Ed.) *Sex & the internet: A guidebook for clinicians*. New York: Brunner routledge.
- Carter, D. (2005). *Living in virtual communities: An ethnography of human relationships in cyberspace*. *Information Communication and Society*, 8(2), 148–167. <https://doi.org/10.1080/13691180500146235>
- Dodaj, A., & Sesar, K. (2020). *Sexting categories*. *Mediterranean Journal of Clinical Psychology*, 8(2), 1–26. <https://doi.org/10.6092/2282-1619/mjcp>

- Döring, N. (2012). *Erotischer Fotoaustausch unter Jugendlichen: Verbreitung, Funktionen und Folgen des Sexting*. *Zeitschrift Fur Sexualforschung*, 25(1), 4–25. <https://doi.org/10.1055/s-0031-1283941>
- Döring, N. (2014). *Consensual sexting among adolescents: Risk prevention through abstinence education or safer sexting?*. *Cyberpsychology*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.5817/CP2014-1-9>
- Drouin, M., Vogel, K. N., Surbey, A., & Stills, J. R. (2013). *Let's talk about sexting, baby: Computer-mediated sexual behaviors among young adults*. *Computers in Human Behavior*, 29(5), A25–A30. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.12.030>
- Famararzi, S., Tabrizi, H. H., & Chalak, A. (2019). *Telegram: An instant messaging application to assist distance language learning*. *Teaching English with Technology*, 19(1), 132–147.
- Fitri, A. (2014). *Ainal Fitri, Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial*. 101–108.
- Haditia, A. (2015). *Proses perilaku menyimpang remaja yang mengarah pada tindakan kriminal (studi kasus remaja samset 88 di situ gantung, 2015)*.
- Hair, N., & Clark, M. (2003). *An Enhanced Virtual Ethnography: The Role of Critical Theory*. 44(0), 1–14.
- Hallett, R. E., & Barber, K. (2014). *Ethnographic Research in a Cyber Era*. *Journal of Contemporary Ethnography*, 43(3), 306–330. <https://doi.org/10.1177/0891241613497749>
- Halley, J. (2016). *Currents: Feminist key concepts and controversies the move to affirmative consent*. *Signs*, 42(1), 257–279. <https://doi.org/10.1086/686904>
- Heyl, B. S. (2001). *Ethnographic Interviewing*. In Atkinson, P., Coffey, A., Delamont, S., Lofland, J., & Lofland, L. (2012). *Handbook of Ethnography*. In *Handbook of Ethnography*. <https://doi.org/10.4135/9781848608337>
- Hidayanti, R., & Martunis, Y. (2017). *Peran Media Baru Dalam Membentuk Komunitas Virtual*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(2), 47–66.
- Hitchens, M., & Drachen, A. (2009). *The many faces of role playing*. *Health Education*, 6(6), 34–35. <https://doi.org/10.1080/00970050.1975.10613621>

- Houck, Christopher D dkk. 2013. Sexting and Sexual Behavior in At-Risk. Doi:10.1542/peds.2013-1157.  
www.pediatrics.org/cgi/doi/10.1542/peds.2013-
- Holland, S. K. (1984). *Learning to be deviant: of differential a qualitative study*.
- Ibtesam, R. (2016). *Mitchell Hamline Law Journal of Public Policy and Practice On Teenage ' Sexting ' and the Law*. 36(1).
- Jiang, Q., Huang, X., & Tao, R. (2013). Internet Addiction: Cybersex. *Principles of Addiction*, 809–818. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-398336-7.00081-4>
- Johnson, D. R. (2020). *A Differential Association Theory of Socialization to Commercialist Career Paths in Science*. *Science Technology and Human Values*, 45(3), 381–404. <https://doi.org/10.1177/0162243919854514>
- Kessel, A. (2020). The cruel optimism of sexual consent. *Contemporary Political Theory*, 19(3), 359–380. <https://doi.org/10.1057/s41296-019-00362-8>
- Kumari, N., & Srivastava, M. S. (2017). *Effects of Sexting on Self-Esteem and Body-Image among Teenagers*. 22(11), 38–43. <https://doi.org/10.9790/0837-2211133843>
- Kushner, A. (2014). *The Need For Sexting Law Reform: Appropriate Punishments For Teenage Behaviors*. 35, 1. <https://scholarship.law.upenn.edu/jil/vol35/iss1/1>
- Lee, C. H., Moak, S., & Walker, J. T. (2016). *Effects of Self-Control, Social Control, and Social Learning on Sexting Behavior Among South Korean Youths*. *Youth and Society*, 48(2), 242–264. <https://doi.org/10.1177/0044118X13490762>
- Lenhart, A. (2009). *Teens and Sexting How and why minor teens are sending sexually part of teen life*. *Specialist*, 1–16. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Teens+and+Sexting+How+and+why+minor+teens+are+sending+sexually+suggestive+nude+or+nearly+nude+images+via+text+messaging#0>
- Lippman, J. R., & Campbell, S. W. (2014). *Damned If You Do, Damned If You Don't...If You're a Girl: Relational and Normative Contexts of Adolescent Sexting in the United States*. *Journal of Children and Media*, 8(4), 371–386. <https://doi.org/10.1080/17482798.2014.923009>

- Lorang, M. R., McNeil, D. E., & Binder, R. L. (2016). *Minors and sexting: Legal implications*. *Journal of the American Academy of Psychiatry and the Law*, 44(1), 73–81.
- Madigan, S., Ly, A., Rash, C. L., Van Ouytsel, J., & Temple, J. R. (2018). *Prevalence of multiple forms of sexting behavior among youth: A systematic review and meta-analysis*. *JAMA Pediatrics*, 172(4), 327–335. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2017.5314>
- Manalu, F., Ramadhana, M., & Soeharso, S. Y. (2019). *Pengaruh Pencarian Sensasi dan Harga Diri terhadap Sexting Behavior pada Remaja Pelaku Sexting di Jakarta*. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 9(02), 19–29. <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i02.729>
- Marcum, C. D., Higgins, G. E., & Ricketts, M. L. (2014). *Sexting behaviors among adolescents in rural North Carolina: A theoretical examination of low self-control and deviant peer association*. *International Journal of Cyber Criminology*, 8(2), 68–78.
- Mccosker, H., Barnard, A., & Gerber, R. (2001). *Undertaking Sensitive Research: Issues and Strategies for Meeting the Safety Needs of All Participants*. *Forum: Qualitative Social Research*, 2(1). <https://doi.org/10.17169/fqs-2.1.983>
- Mcmillan, S. J. (2002). *A four-part model of cyber-interactivity*. *New Media & Society*, 4(2), 271–291.
- Murthy, D. (2008). *Digital ethnography: An examination of the use of new technologies for social research*. *Sociology*, 42(5), 837–855. <https://doi.org/10.1177/0038038508094565>
- Nobari, A. D., Reshadatmand, N., & Neshati, M. (2017). *Analysis of telegram, an instant messaging service*. *International Conference on Information and Knowledge Management, Proceedings, Part F1318 (November)*, 2035–2038. <https://doi.org/10.1145/3132847.3133132>
- Nugroho, R. A. (2016). *Paparan Pornografi Dari Media Sosial Dan Perilaku Berpacaran Pada Siswa SMK X , Kelurahan Cempaka Putih , Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Tahun 2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 77. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37392/1/RICHO>

- Parker, T. S., Blackburn, K. M., Perry, M. S., & Hawks, J. M. (2013). *Sexting as an Intervention: Relationship Satisfaction and Motivation Considerations*. *American Journal of Family Therapy*, 41(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/01926187.2011.635134>
- Petroni, S., Das, M., & Sawyer, S. M. (2019). Protection versus rights: age of marriage versus age of sexual consent. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 3(4), 274–280. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(18\)30336-5](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(18)30336-5)
- Pratiwi, L. P., & Putra, A. (2018). Motif Sosiogenesis Pasangan Roleplay Dalam Media Sosial Twitter Sociogenic Motive of Couple Roleplay in Social Media Twitter. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 2(2), 127–143.
- Rachmaniar, R., Prihandini, P., & Janitra, P. A. (2018). *Perilaku Penggunaan Smartphone dan Akses Pornografi di Kalangan Remaja Perempuan*. *Jurnal Komunikasi Global*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.24815/jkg.v7i1.10890>
- Rice, Eric. Rhoades, Harmony. Winetrobe, Hailey. Sanchez, Monica. Montoya, Jorge. Plant, Aaron. Kordic, Timothy. 2012. Sexually Explicit Cell Phone Messaging Associated With Sexual Risk Among Adolescents, Vol 130 (4).
- Strate, L. (1996). *Communication and cyberspace: Social Interaction in an Electronic Environment*. Cresskill, United States: Hampton Press
- Sveningsson, M. (2004). *Ethics in internet ethnography*. In E. Buchanan (Ed.) *Readings in Virtual Research Ethics: Issues and Controversies* (pp. 45-61). Hershey, PA: Information Science Publishing.
- Tatik Mukhoyaroh. (2020). Anonimitas dan Deindividuasi pada Remaja Pengguna Sosial Media. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 26–32. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.354>
- Van Ouytsel, J., Van Gool, E., Walrave, M., Ponnet, K., & Peeters, E. (2017). *Sexting: adolescents' perceptions of the applications used for, motives for, and consequences of sexting*. *Journal of Youth Studies*, 20(4), 446–470. <https://doi.org/10.1080/13676261.2016.1241865>
- Walker, S., Sanci, L., & Temple-Smith, M. (2013). Sexting: Young women's and men's views on its nature and origins. *Journal of Adolescent Health*, 52(6), 697–701. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2013.01.026>

- Walrave, M., Heirman, W., & Hallam, L. (2014). *Under pressure to sext? Applying the theory of planned behaviour to adolescent sexting*. *Behaviour and Information Technology*, 33(1), 86–98. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2013.837099>
- West, R. L. (2008). Sex, Law and Consent. *Georgetown University Law Center*, 15(1), 583–605. <https://doi.org/10.1093/acprof>
- Wolak, J., & Finkelhor, D. (2003). *Sexting: A typology*. 47–66.
- Yanuar Herlambang, S.Sn. (2014). *Participatory Culture Dalam Komunitas Online Sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia*. *Tematik*, 1(2), 26–34. <https://doi.org/10.38204/tematik.v1i2.45>

### **Sumber Skripsi**

- Asnawinda, F. D. (2021). *Identifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku masturbasi*. Skripsi. Lampung; Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Ghaissani, N. (2017). *Konstruksi Identitas Gender Pada Komunitas Virtual Roleplay (Analisis Etnografi Virtual Fenomena Gender Swap Pada Jejaring Sosial Twitter)*. 105. [http://repository.ub.ac.id/2222/1/Nisya\\_Ghaissani.pdf](http://repository.ub.ac.id/2222/1/Nisya_Ghaissani.pdf)
- Permadi, D. (2016). *Interaksi Sosial Role-Player di Dunia Virtual: (Studi Etnografi Virtual Pada Pengguna Akun Role-Play di Media Sosial Twitter)*. Skripsi. Bandung: Telkom University
- Trisna, A.R. (2018). *Pengaruh Penggunaan Akun Roleplayer Di Twitter Terhadap Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Siswa dan Mahasiswa di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

### **Sumber Undang-Undang**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Th.1945 Pasal 31 ayat 3

### **Sumber Internet**

- APJII (2020). Diakses dari Buletin APJII edisi ke-74. Tanggal 5 April 2021.

Denis Saputra, 2021

**FENOMENA SEXTING SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA AKUN ROLEPLAYER DI APLIKASI TELEGRAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- (<https://apjii.or.id/content/read/104/503/BULETIN-APJII-EDISI-74---November-2020>)
- Hendrawati, Rita (2021). ). Diakses dari [Cintakeluarga.org](http://Cintakeluarga.org). Tanggal 13 Desember 2021. (<https://cintakeluarga.org/rilis-aila-indonesia/>)
- Corrigan, C. (2018). Diakses dari [tgstat.com](http://tgstat.com) tanggal 7 November 2021. (<https://www.avg.com/en/signal/secure-message-Apps>)
- FamLink (2020). Diakses dari saluran Youtube FamLink. Tanggal 13 Desember 2021. (<https://www.youtube.com/watch?v=ud9ksIgMJZI>)
- Febriansyah (2019). Diakses dari [Tirto.id](http://Tirto.id). Tanggal 31 Agustus 2021. (<https://tirto.id/penelitian-ungkap-sexting-banyak-dilakukan-remaja-dgM2>)
- Google Trend (2021). Diakses dari [trends.google.co.id](http://trends.google.co.id), tanggal 5 Maret 2021. (<https://trends.google.co.id/trends/explore?date=today%205-y&geo=ID&q=roleplayer%20telegram>)
- Kaspersky (2020). Diakses dari [kaspersky.com](http://kaspersky.com). Tanggal 6 Desember 2021. (<https://www.google.com/amp/s/www.kaspersky.com/blog/digital-reputation-economy-report/amp/>)
- Kominfo (2017). Diakses dari [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id). Tanggal 6 Desember 2021. ([https://kominfo.go.id/content/detail/10920/ada-stiker-porno-di-telegram-kemenkominfo-langsung-bertindak/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/10920/ada-stiker-porno-di-telegram-kemenkominfo-langsung-bertindak/0/sorotan_media))
- Limits.tginfo (2021). Diakses dari [tgstat.com](http://tgstat.com) tanggal 7 November 2021. (<https://limits.tginfo.me/en>)
- Merdeka (2017). Diakses dari [merdeka.com](http://merdeka.com). Tanggal 6 Desember 2021. (<https://www.merdeka.com/teknologi/ada-stiker-porno-di-telegram-kemenkominfo-langsung-bertindak.html>)
- Darmawan, Cecep (2021). Diakses dari [Republik.co.id](http://Republik.co.id). Tanggal 13 Desember 2021. (<https://www.republika.id/posts/21920/menelisis-permendikbudristek-no-30-tahun-2021>)
- Tgstat (2021). Diakses dari [tgstat.com](http://tgstat.com). Tanggal 7 November 2021. (<https://tgstat.com/channel/@fwbofficial>)